

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja optimal pada Pabrik Sepatu X dengan menganalisis beban kerja operator. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh jumlah tenaga kerja yang tepat dengan metode *Work Load Analysis* dan *Work Force Analysis* agar beban kerja pekerja tidak berlebih sehingga tidak terjadi keterlambatan pengiriman dan Pabrik Sepatu X dapat selalu memenuhi permintaan. Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa seluruh operator pada Pabrik Sepatu X yang berjumlah 8 tenaga kerja mengalami *Overload* atau beban kerja berlebih dengan nilai beban kerja diatas batas normal yaitu sebesar 126% pada operator 1, 123% pada operator 2, 117% pada operator 3, 123% pada operator 4, 109% pada operator 5, 119% pada operator 6, 106% pada operator 7, dan 113% pada operator 8. Dengan perhitungan tenaga kerja optimal menggunakan *work force analysis* menunjukkan bahwa pada masing-masing stasiun kerja perlu melakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 1 orang maka tenaga kerja usulan pada stasiun kerja *upper*, *bottom*, dan penarikan adalah masing-masing sebanyak 3 tenaga kerja. Sedangkan pada stasiun kerja *assembling* dan *finishing* masing-masing sebanyak 2 tenaga kerja. Maka total tenaga kerja awal sebanyak 8 orang menjadi 13 orang.

KATA KUNCI: Analisis Beban Kerja, *Workload Analysis*, *Workforce Analysis*